

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat serangkaian keterampilan yang sangat terkait dengan proses-proses berpikir, Tarigan (2008:1) Mengemukakan, “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca (4) keterampilan menulis.” Tentunya keempat keterampilan yang saling berhubungan ini diarahkan pada upaya peningkatan siswa dalam kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar baik dari segi tulisan maupun lisan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi yang cerdas, kritis, kreatif, dan professional adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup berpengaruh bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya adalah menulis teks puisi.

Puisi merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, mantra, rima, baris, dan bait. Puisi juga dapat dikatakan sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, susunan kata, kata-kata kiasan, kesan pancaindra, dan perasaan. Puisi adalah ungkapan yang memperhitungkan aspek-aspek bunyi di dalamnya, serta berupa pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair dari kehidupan individu dan sosialnya. Puisi diungkapkan dengan teknik tertentu sehingga dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam

diri pembaca atau pendengarnya, Auden (1978: 3) Mengemukakan: “Bahwa puisi itu lebih merupakan pernyataan perasaan yang bercampur-baur.” Puisi merupakan suatu karya yang terbentuk atas susunan kata penuh makna. Menurut Herman J. Waluyo (1987) puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif yang disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

Apabila dikaitkan dengan aspek pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks puisi, diharapkan siswa mampu memahami struktur sebagai wujud lahiriah atau bentuk fisik dari teks puisi. Di samping itu, dalam hal ciri kebahasaan, menuntut siswa sering membaca teks puisi, dan menyimak, seperti halnya pengalaman penulis ketika menuliskan sebuah teks puisi. Dengan demikian, siswa akan terlatih sekaligus terampil menulis karya sastra khususnya menulis teks puisi. Artinya, hasil pembelajaran yang menjadi indikator dapat berjalan dengan baik. Hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai dalam Kurikulum 2013 pada kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Adapun, fokus pembahasan kali ini adalah kontribusi pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menulis puisi. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di kelas X MP di SMK Alwasliyah Medan, yakni dari 23 orang siswa yang diamati hanya 9 orang (39.13%) yang mampu menulis puisi. Sedangkan yang belum

mampu menulis puisi sebanyak 14 orang (60.87%). Data ini diperoleh dari hasil evaluasi pada semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Bagi sejumlah siswa yang sudah berminat, pembelajaran menulis puisi juga dinilai kurang berhasil karena belum mampu mengarahkan siswa untuk lebih imajinatif dalam kegiatan penulisan puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam memahami struktur dan ciri kebahasaan teks puisi dan juga minimnya perbedaharaan kata yang dimiliki oleh siswa dan pengolahan diksi yang sulit sehingga karya yang dihasilkan kurang imajinatif. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas bersifat konvensional dan langsung memberikan tugas kepada siswa pada akhir pertemuan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami dan langkah yang baik dalam menulis puisi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Tanghariana (2017) dengan judul *Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pinrang* yang menyatakan bahwa, “ pada aspek tema, penggunaan diksi, dan aspek pemakaian gaya bahasa, belum menandai. Hal ini disebabkan oleh hasil perolehan persentasi kemampuan dari delapan indikator penilaian penulisan puisi tidak mencapai kriteria keberhasilan: yaitu 85% mendapat nilai rata-rata 70,42 %.” alasan lain yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang struktur dan ciri kebahasaan teks puisi serta kurangnya siswa dalam menulis teks puisi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Puisi terhadap**

Kemampuan Menulis Teks puisi oleh Siswa Kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 .” Penelitian ini tidak hanya ingin mengetahui ada atau tidaknya kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi, karena secara teori memang memiliki kontribusi. Namun juga melihat berapa besar keberartian kontribusi tersebut terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan masih rendah..
- 2) Siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan belum paham dengan struktur teks puisi.
- 3) Siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan belum paham dengan ciri kebahasaan teks puisi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup masalah di atas dan demi tercapainya pembahasan masalah yang mendalam dan terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu Kontribusi Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 .

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penguasaan struktur teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 ?
- 2) Bagaimana penguasaan ciri kebahasaan teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 ?
- 3) Bagaimana kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 ?
- 4) Apakah ada kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penguasaan struktur teks puisi yang dimiliki oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022
- 2) Untuk mengetahui penguasaan ciri kebahasaan teks puisi yang dimiliki oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 .
- 3) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 .
- 4) Untuk mengetahui kontribusi penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks puisi terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas X MP di SMK Swasta Harapan Al-Washliyah Medan T.P 2021/2022 .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

a Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi atau referensi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi.

b Bagi Guru

Sebagai indikator untuk mendeteksi masalah yang dialami siswa ketika menulis teks puisi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif dan kreatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya dalam menulis teks puisi.

c Bagi Siswa

Sebagai indikator untuk membantu siswa mengatasi kendala ketika menulis teks puisi.

d Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap materi ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY